

**HUBUNGAN KADAR HEMOGLOBIN IBU HAMIL TRIMESTER III
DENGAN BERAT LAHIR BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KOTO BARU**

Dwike Cendramata Kencana¹, Rati Purwati², Hafiza³

¹⁻³ Universitas Dharmas Indonesia

email: ratipurwati038601@gmail.com

Keywords:

Hemoglobin of pregnant women, baby's birth weight

Abstract

Low maternal hemoglobin levels below 11 g/dl during the third trimester can result in a lack of oxygen to the placental tissue and will interfere with fetal growth, and can increase the risk of premature delivery and low birth weight babies (Nair et al., 2018). The purpose of this study was to determine the relationship between hemoglobin levels in the third trimester of pregnant women and birth weight in the working area of the Koto Baru Health Center. This type of research is survey analitik with a cross sectional approach. sampling using sampling technique with Consecutive sampling. The statistical test used is the chi-square test. The sample in this study were third trimester pregnant women who would give birth in the Koto Padang district as many as 40 respondents. From the test results, it was found that there was a significant p-value of 0.00, meaning that there was a significant relationship between the hemoglobin levels of TM III pregnant women and the baby's birth weight. Suggestions for respondents to pay attention to nutrition during pregnancy and routinely go to the nearest health service, monitor the mother's hemoglobin level during pregnancy so that they can find out the development of the baby in the mother's womb.

PENDAHULUAN

Hemoglobin adalah salah satu komponen dalam sel darah merah /eritrosit yang berfungsi untuk mengikat oksigen dan menghantarkannya ke seluruh sel jaringan tubuh hemoglobin dibentuk dari gabungan protein dan zat besi untuk membentuk sel darah merah /eritrosit (WHO, 2020). Kekurangan kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil menjadi permasalahan kesehatan yang banyak terjadi selama kehamilan. Kadar hemoglobin (Hb) yang kurang dari 11 g/dl dapat menggambarkan bahwa ibu hamil menderita anemia. Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan peningkatan resiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR),

risiko perdarahan sebelum dan selama persalinan, bahkan dapat menyebabkan kematian ibu dan bayi jika ibu mengalami anemia berat. (Soraya., 2019).

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO), kekurangan kadar hemoglobin pada kehamilan ditegakkan apabila kadar hemoglobin (Hb) <11 g/dL. Sedangkan *center of disease control and prevention* mendefinisikan kekurangan Hb sebagai kondisi dengan kadar Hb <11 g/dL para trimester pertama dan ketiga, Hb <10,5 g/dL pada trimester kedua, serta <10 g/dL pada pasca persalinan. Kejadian anemia atau kekurangan darah pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu sebanyak 48,9%

(menurut Kemenkes RI tahun 2019). Kondisi ini mengatakan bahwa anemia cukup tinggi di Indonesia dan menunjukkan angka mendekati masalah kesehatan masyarakat berat (*Severe Public Health Problem*) dengan batas prevalensi anemia lebih dari 40% (Kemenkes RI, 2013). Anemia bukan hanya berdampak pada ibu, melainkan juga pada bayi yang dilahirkan. Bayi yang dilahirkan kemungkinan besar mempunyai cadangan zat besi yang sedikit atau bahkan tidak mempunyai persediaan sama sekali, sehingga akan mengakibatkan anemia pada bayi yang dilahirkan. Dampak anemia pada ibu hamil dapat diamati dari besarnya angkat kesakitan dan kematian maternal, peningkatan angka kesakitan dan kematian janin, serta peningkatan resiko terjadinya berat badan lahir rendah. (Robert and Brown, 2004).

Berdasarkan data yang di peroleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya pada bulan Oktober 2022, total kasus BBLR dari 14 kecamatan yang ada di Dharmasraya terdapat 133 kasus yang di temukan, kasus BBLR tertinggi berada pada kecamatan Koto Baru yaitu 19 kasus. (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Dharmasraya tahun 2022 jumlah ibu hamil terbanyak terdapat di wilayah puskesmas Koto Baru dengan total jumlah keseluruhan mencapai 907 ibu hamil. Pemeriksaan Hemoglobin (Hb) pada ibu hamil bulan Oktober tahun 2022 di Puskesmas Koto Baru yaitu sebanyak 54 ibu hamil, ibu hamil yang memiliki kadar hemoglobin 8-11 mg/dl yaitu ada sekitar 7 orang. (Dinkes, 2021).

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari Puskesmas Koto Baru pada Oktober, 2022. Terdapat 413 ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 dari akumulasi 4 Nagari yang berada di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru, Jumlah kunjungan K4 tertinggi terdapat di Nagari Koto yaitu 189 ibu hamil yang melakukan kunjungan k4.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek ,melalui

observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat yaitu setiap objek hanya diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel subjek dilakukan saat penelitian tersebut.(Notoatmodjo, 2018).

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai Maret 2023 yang bertempat di wilayah kerja puskesmas koto baru Kabupaten Dharmasraya.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang sesuai dengan kriteria populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022, yang berjumlah 413 orang berdasarkan data kunjungan ibu hamil K4 yang terdata di Puskesmas Koto Baru pada bulan Oktober 2022.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Consecutive Sampling*. *Consecutive Sampling* merupakan jenis pengambilan sampel *Nonprobability sampling*. Metode sampling jenis ini yaitu peneliti mengambil semua subjek ibu hamil trimester tiga sampai jumlah sampel subjek minimal terpenuhi.

Variabel adalah ukuran atau ciri yang di miliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2018). Variabel independent merupakan variabel bebas atau yang mempengaruhi, variabel independent dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin ibu hamil trimester tiga. Variabel dependent merupakan variabel yang terikat atau yang di pengaruhi, variabel dependen penelitian ini adalah variabel dependen dalam penelitian ini adalah berat badan lahir bayi.

Uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diamati atau diteliti, perlu sekali variabel tersebut diberi batasan (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional hubungan kadar hemoglobin ibu hamil trimester tiga dengan berat badan lahir bayi di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru adalah sebagai berikut : Usia ibu, Pendidikan ibu, Pekerjaan, Kadar hemoglobin ibu hamil trimester tiga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru yang beralamat di nagari Koto Padang, Kecamatan Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya. Waktu penelitian dilaksanakan pada Januari – Maret 2023. Puskesmas Koto Baru merupakan sarana fasilitas kesehatan yang memadai, lokasinya strategis sehingga mudah di akses oleh masyarakat, juga keberadaannya terletak di sekitar pemukiman warga. Wilayah Nagari Koto Padang mencakup 13 jorong. Rumah masyarakat di setiap jorong ini letaknya terjangkau dan mudah diakses oleh tenaga Kesehatan.

Distribusi kadar Hemoglobin Ibu Hamil TM III di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru

Kadar Hemoglobin ibu TM III	Frekuensi (n)	Persentase(%)
Baik (≥ 11 gr/dl)	36	90
Rendah (<11gr/dl)	4	10
Total	40	100

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa dari 40 responden terdapat hampir keseluruhan yaitu 36 responden (90 %) ibu hamil Trimester III yang memiliki kadar hemoglobin baik selama kehamilan Trimester III (≥ 11 gr/dl) dan terdapat sebagian kecil yaitu 4 responden (10%) ibu hamil Trimester III yang mengalami hemoglobin rendah selama kehamilan Trimester III (<11gr/dl).

Sebagai bentuk antisipasi mencegah kekurangan zat besi selama kehamilan pemerintah mencanangkan kebijakan mengkonsumsi tablet penambah darah (Fe) bagi ibu hamil sehingga masalah kekurangan hemoglobin pada masa hamil dapat di cegah. Di Indonesia sendiri pemberian tablet penambah darah pada ibu hamil mencapai 73,2% (Risksdas, 2018), angka ini belum mencukupi target dimana targetnya yaitu sebesar 95%. (Dinkes, 2021).

Berdasarkan asumsi peneliti dengan masih adanya responden ibu hamil di Nagari Koto Padang yang tergolong memiliki kadar hemoglobin rendah <11 gr/dl. maka peran serta tenaga kesehatan terutama bidan setempat lebih di butuhkan untuk memberi penyuluhan mengenai edukasi pentingnya pemenuhan nutrisi saat hamil dan pemberian tablet Fe pada ibu hamil demi mengantisipasi kejadian Ibu hamil dengan kadar hemoglobin rendah saat hamil. Hal ini sejalan dengan penelitian Khoiril 2021, Ibu hamil yang mengalami Hemoglobin rendah perlu untuk memerhatikan kesehatannya karena dapat berdampak pada kondisi pertumbuhan dan perkembangan janin yang dikandung. Hemoglobin rendah yang terjadi pada ibu hamil mengakibatkan kurangnya suplai darah pada ibu, sehingga terjadi gangguan distribusi nutrisi dan oksigen yang dibawa hemoglobin ke janin melalui plasenta menjadi berkurang.

Disribusi Berat Lahir Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru

Berat Lahir Bayi	Jumlah (n)	Persentase (%)
Normal 2500-4000gr	32	80
Tidak Normal <2500atau >4000gr	8	20
Total	40	100

Berdasarkan Tabel diatas diketahui dari 40 responden terdapat Hampir seluruhnya yaitu 32 responden (80%) yang memiliki berat lahir normal berkisaran 2500 gr sampai 4000 gr, sebagian kecil yaitu 4 responden (10%) memiliki berat lahir tidak normal < 2500 gr atau > 4000 gr.

Berdasarkan asumsi peneliti yang sejalan dengan penelitian Idha tahun 2020, ditemukannya berat bayi baru lahir tidak normal di wilayah kerja puskesmas Koto baru yang berkisaran kurang dari 2500 gr atau besar dari 4000gr maka di perlukan untuk meningkatkan kesadaran deteksi dini dalam kehamilan pada ibu hamil, untuk mencegah terjadinya risiko pada anak di kemudian hari.

Hubungan kadar Hemoglobin Ibu Hamil TM III dengan Berat Lahir Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru

Kadar Hemoglob in Ibu Hamil TM III	Berat Bayi Baru Lahir				Total		P Value
	Normal		Tidak Normal				
	F	%	f	%	F	%	
Baik	32	80,0	4	10,0	36	90,0	0,001
Rendah	0	0,00	4	10,0	4	10,0	
Total	32	80,0	8	20,0	40	100	

Berdasarkan tabel diatas dari 40 responden terdapat hampir seluruhnya responden memiliki Berat bayi normal yaitu 32 responden (80,0 %). Dan berat bayi tidak normal yaitu total 8 responden. Sedangkan, dari 40 responden tersebut terdapat hampir seluruhnya memiliki kadar hemoglobin baik yaitu total 36 responden (90%). Sebagian kecil responden memiliki kadar hemoglobin rendah sejumlah 4 responden (10,0%). berdasarkan hasil uji bivariat antara hubungan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III dengan berat lahir bayi didapat p- value 0,001 < 0,05 sehingga dapat di simpulkan ada hubungan antara kadar hemoglobin ibu hamil trimester III dengan berat lahir bayi.

Faktor yang mempengaruhi Berat lahir bayi yaitu kadar Hemoglobin yang ditandai dengan kadar hemoglobin (< 11 gr/dl). Kebanyakan Kadar Hemoglobin rendah dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi. Pada masa kehamilan kebutuhan oksigen lebih tinggi, sehingga memicu peningkatan produksi eritropoietin. Akibatnya, volume plasma bertambah dan sel darah merah (eritrosit) meningkat. Namun, peningkatan volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga terjadi penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) akibat hemodilusi. Kadar hemoglobin rendah dapat menyebabkan pengangkutan oksigen menjadi terganggu sehingga nutrisi ke janin berkurang (Millah, 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang diperoleh oleh penelitian yang berjalan Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil TM III Dengan Berat Lahir Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Tahun 2023. Berdasarkan hasil uji univariat diketahui dari 40 responden terdapat hampir keseluruhan memiliki kadar hemoglobin baik selama kehamilan Trimester III (≥ 11 gr/dl) dan terdapat sebagian kecil yang mengalami hemoglobin rendah selama kehamilan Trimester III (<11gr/dl). Berdasarkan hasil uji univariat diketahui dari 40 responden terdapat Hampir seluruhnya memiliki berat lahir normal berkisaran 2500 gr sampai 4000 gr, dan sebagian kecil memiliki berat lahir tidak normal < 2500 gr atau > 4000 gr. Berdasarkan hasil uji bivariat antara hubungan Hemoglobin Ibu Hamil TM III Dan Berat Lahir bayi *p vulue* 0,001 < 0,05 sehinga dapat disimpulkan ada hubungan antara Kadar HB Ibu hamil TM III dengan Berat lahir bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes (2021) 'Profil Dinas Kesehatan Dharmasraya'.
- Kemendes RI (2020) *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*.
- Millah, A.S. (2019) 'Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018', *Jurnal Keperawatan Galuh*, 1(1), p. 12. Available at: <https://doi.org/10.25157/jkg.v1i1.1787>.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Robert, B. and Brown, E.B. (2004) 'hubungan berat badan dengan kadar HB', (1), pp. 1–14.
- Soraya., I.K. (2019) 'Proceeding senada', I, pp. 9–12.
- WHO (2020) 'data ASI WHO', pp. 1–8.